

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum perusahaan

1. Sejarah singkat perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi cabang tuasan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berdiri pada zaman pemerintahan Belanda pada tanggal 23 September 1905 dengan nama NV. NV Waterleiding Maatschappij Ajer Beresih dan berkantor pusat di Amsterdam, Belanda. Meskipun telah melalui zaman penjajahan Belanda dan Jepang, dan selanjutnya memasuki masa kemerdekaan Republik Indonesia, perusahaan masih mampu memberikan pelayanan masyarakat secara berkelanjutan.

Status dan nama perusahaan telah diganti-ganti dan berdasarkan peraturan pemerintah provinsi daerah tingkat 1 Sumatera Utara No 11 tahun 1979 yang berpedoman kepada Undang-Undang No 5 tahun 1962 telah ditetapkan nama dan status Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi adalah milik pemerintah provinsi Sumatera Utara perda No 11 tahun 1979 ini disempurnakan lagi dengan perda provinsi Sumatera Utara No 2 tahun 1985, dan selanjutnya disempurnakan dengan perda No 6 tahun 1991. Dilakukan perubahan peraturan daerah provinsi Sumatera Utara yang mengantar bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi selain mengelola air bersih juga mengelola air limbah.

PDAM Tirtanadi telah banyak mengalami perubahan-perubahan kemajuan, diantaranya selain melayani kebutuhan air bersih dikota Medan dan sekitarnya, juga melakukan kerja sama operasi dan kerjasama manajemen dengan beberapa pemerintah daerah PDAM Tirtanadi di provinsi Sumatera Utara. Kerjasama inidimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan air bersih kepada masyarakat sebagaimana di atur dalam Perda No 3 tahun 1999, direalisasikan pada tanggal 17 Juli 1999 dengan penandatanganan naskah

perjanjian kerjasama pembentukan beberapa cabang PDAM Tirtanadi di daerah kabupaten antara lain Kabupaten Deli Serdang, Simalungun, Toba Samosir, Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Nias dan Tapanuli Selatan. Perjanjian kerja sama tersebut berbentuk Kerja Sama Operasional (KSO) selama 25 tahun, serta Kerja Sama Manajemen (KSM) dengan pemerintah Kabupaten Labuhan Batu dan pemerintah Kabupaten Dairi. Diharapkan kerja sama ini akan meningkatkan mutu pelayanan air bersih di daerah tersebut. Selain memperluas daerah pelayanan PDAM Tirtanadi, baik di kota Medan dan sekitarnya maupun di daerah KOS/KSM, jumlah penduduk yang di layani juga mengalami peningkatan yang cukup pesat. Disamping mengelola air bersih PDAM Tirtanadi juga memberikan tugas untuk mengelola pembuangan air limbah (*sewerage*) di kota Medan. Secara garis besar daerah operasional PDAM Tirtanadi wilayah pelayanan (kota Medan dan sekitarnya) yang terdiri dari cabang-cabang :

- a. Cabang Utama
- b. Cabang Sei Agul
- c. Cabang Padang Bulan
- d. Cabang Medan Denai
- e. Cabang Belawan
- f. Cabang Tuasan
- g. Cabang Sunggal
- h. Cabang Deli Tua
- i. Cabang H.M. Yamin
- j. Cabang Diski
- k. Cabang Amplas

2. Visi dan Misi PDAM Tirtanadi

Didalam suatu organisasi atau perusahaan sebuah Visi dan Misi sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan dari organisasi atau perusahaan tersebut. Visi dan Misi merupakan suatu pandangan ke depan yang telah di

konsepkan secara bersama. Demikian juga halnya dengan PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

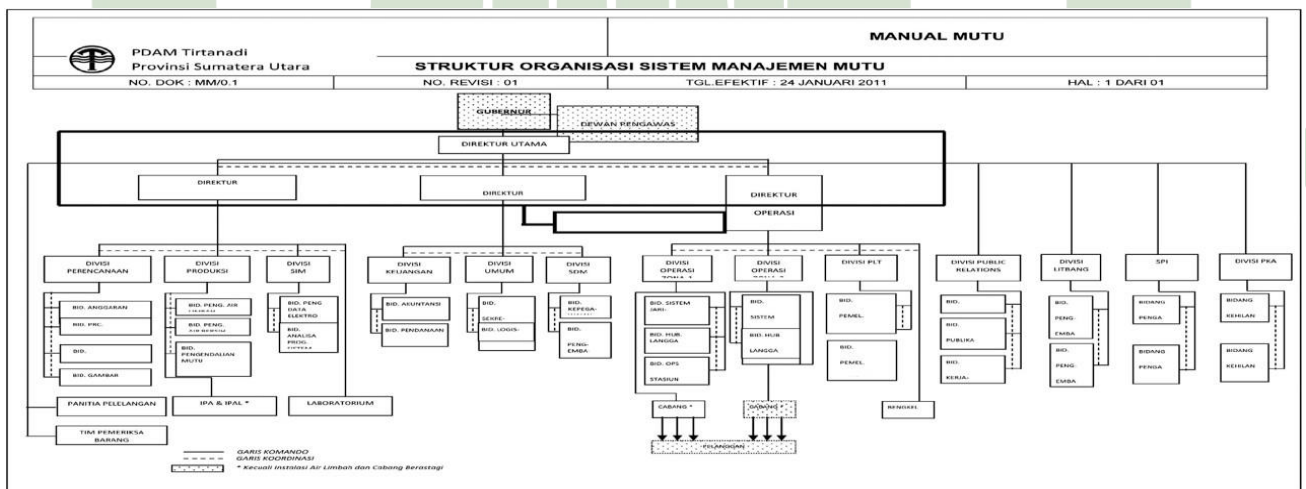
a. Visi

PDAM Tirtanadi menjadi perusahaan pengelola air minum dan air limbah yang terdepan di Indonesia, sehat dan memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat yang memenuhi azas kualitas, kuantitas, dan kontinuitas serta keterjangkauan masyarakat dengan menerapkan Good Corporate Governance yang didukung oleh SDM yang berintegritasi, berkemampuan dan profesional.
2. Menunjang peningkatan kualitas lingkungan dengan mengembangkan pelayanan air limbah.
3. Memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah dan membantu mengembangkan daerah.

3. Struktur Organisasi PDAM tirtanadi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

4. Makna Logo PDAM Tirtanadi

Logo perusahaan ini terdiri dari unsur - unsur :

1. Lingkaran

Menggambarkan lingkup tugas PDAM Tirtanadi, yaitu antar lain melayani dan menyediakan air bersih secara berkesinambungan dan merata bagi masyarakat kota Medan. PDAM tirtanadi juga bertugas mengelola air bersih.

2. Huruf T

Menyerupai pipa pada logo PDAM Tirtanadi yang menggambarkan ruang lingkup tugas Tirtanadi yang sebagian besar berhubungan dengan sistem perpipaan.

3. Gelombang Tiga

Menggambarkan pelayanan air minum (air bersih) yang diberikan PDAM Tirtanadi kepada masyarakat kota Medan dan sekitarnya yang bersifat terus menerus selama 24jam dan merata bagi pemanfaatan air bersih tersebut.

4. Warna Biru

Menyatakan nuansa yang ditimbulkan air.



Sumber PDAM Tirtanadi

Gambar 4. 2 Logo PDAM

5. Pembagian Tugas PDAM Tirtanadi

Berikut ini adalah job description dari setiap unit bagian yang ada pada PDAM Tirtanadi Sumatera Utara.

a. Direktur Utama

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan / jalannya perusahaan.
2. Menetapkan kebijaksanaan / strategi perusahaan.
3. Memajukan, meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan.
4. Melaporkan perkembangan perusahaan kepada gubernur melalui pengawasan.
5. Mengadakan dan memimpin rapat.
6. Menjalani hubungan kerja eksternal.
7. Mengawasi pelaksanaan tugas perusahaan.
8. Mewakili perusahaan baik didalam maupun di luar pengadilan
9. Melaksanakan tugas – tugas lain yang di beri gubernur

b. Direktur Perencanaan

Direktur perencanaan / produksi bertugas di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur utama.

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Mengkoordinasi seluruh tugas dan kegiatan yang ada pada bagian perencanaan / produksi.
2. Menyusun daftar bahan baku yang akan digunakan dalam produksi.
3. Melakukan harga jual dan harga pokok nonproduksi.
4. Menyusun dan mempersiapkan BABP / RAK.

c. Direktur Adm/Keuangan

Direktur Adm k\Keuangan bertugas dibawah dan bertanggung jawab

kepada direktur utama.

Tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Mengkoordinir / jalannya setiap tugas yang telah diberi kepada karyawan melalui kepala bagian, apakah telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat berjalannya kegiatan produksi.
2. Mengendalikan seluruh pelaksanaan pencatatan akuntansi.
3. Mengkoordinasikan, menyusun RABP / RAK perusahaan.
4. Mengendalikan keuangan perusahaan.

d. Direktur Operasi

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Direksi lainnya.
2. Menyusun kebijaksanaan/strategi perusahaan dalam bidang operasi
3. Membantu Direktur Utama dalam mengambil keputusan kebijaksanaan/ strategi dalam pengembangan perusahaan.
4. Mengadakan dan memimpin rapat dalam lingkup tugasnya.
5. Mengawasi dan melakukan pembinaan pelaksanaan tugas unit kerja bawahan
6. Dapat bekerjasama dengan Direktur Utama maupun antar Direktur.
7. Melaksanakan semua tugas perusahaan dan tugas tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

e. Divisi Perencanaan

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan divisinya.
2. Merencanakan dan melaksanakan program kerja divisi perencanaan.
3. Mengkoordinir penyusunan rencana anggaran pendapatan, biaya tahunan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan memberikan bahan untuk keperluan rapat baik

internal maupun eksternal.

5. Membuat dan menyampaikan laporan bulanan perkembangan divisi perencanaan dilengkapi dengan evaluasinya.

f. Divisi Produksi

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan divisinya.
2. Merencanakan dan mengatur produksi air sesuai dengan kebutuhan divisi produksi.
3. Melakukan optimalisasi dalam proses produksi air bersih.
4. Melakukan perawatan dan pemeliharaan seluruh sarana proses produksi air bersih.
5. produksi air bersih.
6. Membuat dan menyampaikan laporan bulanan perkembangan divisi produksi dilengkapi dengan evaluasinya.

g. Divisi SDM

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan tugasnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan program kerja Divisi Sistem Informasi
3. Membuat dan mengembangkan seluruh sistem informasi yang diperlukan perusahaan
4. Mengelola dan mengevaluasi data sistem informasi yang dipergunakan.
5. Memelihara seluruh data yang berhubungan dengan sistem informasi.
6. Menyerahkan hasil pengolahan data sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

h. Divisi Keuangan

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan tugasnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan program kerja divisi keuangan.
3. Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pengeluaran perusahaan.
4. Mengatur dan menyusun rencana pembayaran hutang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.
5. Mencari sumber-sumber pendanaan eksternal untuk pengembangan perusahaan.
6. Memeriksa kelengkapan dokumen pembayaran.

i. Divisi Umum

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan tugasnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan program kerja divisi umum.
3. Mencatat, menyimpan, mengamankan dan memelihara dokumen perusahaan.
4. Melaksanakan prosedur administrasi suratmenyurat perusahaan.

5. Mengatur penggunaan dan pemeliharaan sarana, ruangan kerja dikantor pusat.

6. Menetapkan pelaksana pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan yang ditetapkan.

j. Divisi SDM

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan

tugasnya.

2. Merencanakan dan mengendalikan program kerja divisi sumber daya manusia.
 3. Mengelola, menyimpan dan mengamankan data-data kepegawaian.
 4. Mengevaluasi Daftar Penilaian Pegawai (DP3) dari seluruh unit kerja.
 5. Melakukan pembinaan mental spiritual pegawai.
 6. Mengevaluasi hasil-hasil pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- k. Divisi Operasi Zona 2

Adapun tugas – tugas dan tanggung jawabnya adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan divisi lain yang berhubungan dengan tugasnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan program kerja divisinya
3. Mengevaluasi rencana perkembangan dan penyempurnaan sistem jaringan.
4. Menjalin kerja sama dengan pihak luar dalam pengembangan jaringan transmisi/distribusi dicabang operasi zona 2.

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan,

- a. Bagaimana Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban di PDAM Tirtanadi cabang Tuasan ?

Menurut saya Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban di PDAM Tirtanadi cabang tuasan tergolong baik dan sudah di terapkan. Seperti yang di katakan pak Ramli Alimuddin.

Melalui hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada pihak PDAM Tirtanadi cabang Tuasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramli Alimuddin bagian keuangan :

“Penerapan Akuntansi di PDAM Tirtanadi cabang Tuasan diterapkan sejak berdirinya PDAM diseluruh indonesia dan bagaimana penerepan Akuntansi pertanggungjawaban di PDAM adalah dengan mengacu pada aturan perundang-undangan yang berlaku dan yang mengatur tentang pengelolaan akuntansi PDAM yang bertujuan mewujudkan pengeloaan dan Pelayanan air minum yang berkualitas dan mewujudkan proses pengelolaan dan pelayanan diseluruh unit kerja PDAM dapat terkoordinasi dengan baik.”

- b. Bagaimana kelebihan dan kelemahan setelah diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban?

Menurut saya kelebihan dan kelemahan sudah berada di hal sewajarnya karena sudah berada di tahap yang baik. Seperti yang di katakan pak Ramli Alimuddin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramli Alimuddin bagian keuangan:

“Kelebihan dari penerapan Akuntansi pertanggungjawaban adalah tersusun rapinya pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan PDAM. Kelemahan dari Akuntansi pertanggungjawaban yaitu manajemen tingkat bawah tidak berani menampilkan ide-ide yang inovasi guna memperbaiki sistem Akuntansi pertanggungjawaban yang lama dengan yang baru dikarenakan manajemen tingkat bawah hanya melaksanakan sistem akuntansi sesuai arahan manajemen tingkat atas.”

2. Penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya.

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Pengendalian biaya merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara teres -menerus antara pelaksanaan dengan rencana.

a. Bagaimana penerapan teknologi informasi di PDAM tirtanadi cabang Tuasan?

Menurut saya penerapan Teknologi informasi di PDAM tirtanadi cabang tuasan sudah baik walaupun masih belum di tetapkan secara sepenuhnya. Seperti yang di katakan pak Ramli Alimuddin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramli Alimuddin bagian keuangan:

“Penerapan teknologi informasi di PDAM , walaupun belum 100% berjalan pada semua bagian secara tersistem namun pada bagian yang vital seperti pada bagian hubungan dan langganan pencatatan DRD Air telah mengadopsi program SIMDA dari pusat sedangkan penerimaan telah menggunakan jaringan (online) dengan bekerja sama PPOB (pihak ke-3) untuk penerimaan secara tunai disediakan loket di kantor pusat SM raja. Dimana uang tunai yang diterima di setorkan ke bank pada hari yang sama, agar dapat di bandingkan catatan bagian kasir kas dan rekening koran bank sebagai bentuk pengendalian sedangkan pencatatan akuntansi menggunakan

program Accurate Accounting V4 untuk meminimalisir tingkat kesalahan atas proses akuntansi PDAM, walaupun untuk saat ini masih dalam pengembangan program tetapi 80 % sudah mendukung sistem Akuntansi PDAM Tirtanadi cabang Tuasan.”(Alimuddin, 2023)

- b. Setelah diterapkannya teknologi informasi adakah kelebihan dan kelemahan?

Menurut saya di PDAM tirtnadi masih dalam masa pembenahan, masi banyak yang harus di perbaiki. Seperti yang di katakan pak Ramli Alimuddin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramli Alimuddin bagian keuangan:

“Sehubung masih dalam pembenahan /pengembangan , masih banyak yang harus di perbaiki yang menjadi PR pada semua bagian dan juga manajemen sedangkan pada bagian yang sudah berjalan banyak manfaat yang di peroleh diantaranya memudahkan konsumen membayar tagihan meminimalisir data yang salah saji.”

- c. Bagaimana penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya?

Menurut saya teknologi informasi masih di dalam tahap proses. Seperti yang di katakan pak Ramli Alimuddin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramli Alimuddin bagian keuangan:

“Sehubung masih dalam tahap pengembangan teknologi informasi sendiri mempunyai kelebihan yang sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya, Dimana uang tunai yang diterima di setorkan ke bank pada hari yang sama, agar dapat di bandingkan catatan bagian kasir kas perusahaan dan rekening koran bank sebagai bentuk pengendalian biaya, proses pencatatan dan informasi mengenai kas yang masuk ke bank lebih cepat dengan teknologi informasi sehingga pengendalian biaya lebih cepat di kelola oleh perusahaan.

sedangkan pencatatan akuntansi menggunakan program Accurate Accounting V4 untuk meminimalisir tingkat kesalahan atas proses akuntansi PDAM.

- d. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi terhadap pengendalian biaya?

Menurut saya akuntansi pertanggung jawaban dan teknologi informasi sudah tergolong baik walupun masih di tahap pengembangan. Seperti yang di katakan pak Ramli Alimuddin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ramli Alimuddin bagian keuangan:

“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sudah berjalan sejak berdirinya struktur organisasi di Pdam tirtanadi cabang tuasan dengan pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing walaupun masih banyak kekurangan tapi kelebihan dari penerapan akuntansi pertanggung jawaban sudah banyak dirasakan oleh perusahaan dari proses penyusunan anggaran, tersusun rapinya Laporan biaya-biaya yang di dikeluarkan oleh perusahaan. Penerapan Teknologi informasi sendiri sangat membantu dalam menerima informasi yang sangat cepat sehingga proses dari kesalahan – kesalahan baik itu kesalahan pencatatan maupun pelaporan cepat di tanganin dan di perbaiki dengan tepat. Jadi dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi seluruh proses dari kegiatan pengendalian biaya dapat di tanganin dengan tepat sasaran dan sesuai terhadap tujuan perusahaan.

C. Pembahasan

1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan adanya wewenang dan tanggungjawab yang jelas pada tiap-tiap tingkatan manajemen akan memudahkan manajemen

dalam menilai pelaksanaan yang di capai perusahaan dengan cara membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya yang sebenarnya.

Akuntansi pertanggungjawaban memusatkan kepada divisi yang bertanggungjawab atas penggunaan biaya yang dikendalikannya. Dengan akuntansi pertanggungjawaban, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh divisi atau pusat yang bertanggungjawab akan dimintai pertanggungjawabannya.

Akuntansi Pertanggungjawaban di PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Sudah diterapkan Sejak awal di bentuknya susunan kerja atau pembagian kerja masing-masing, Namun pada prakteknya Akuntansi pertanggungjawaban belum sesuai dengan teorinya karena belum ada pemisahan pusat-pusat pertanggungjawaban, jadi seluruh proses dari kegiatan yang dilakukan anak perusahaan disusun oleh induk perusahaan sehingga menimbulkan kesalahan-kesalahan terjadi lebih besar di tanggung oleh induk perusahaan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, pengendalian biaya yang dilakukan juga mengalami penurunan dimana akuntansi pertanggungjawaban yang baik meningkatkan pengendalian biaya yang baik.

Menurut penelitian Adi irawan (2018) terdahulu Akunntasi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya. Sehingga dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban yang tinggi akan membuat pengendalian biaya menjadi tinggi pula.

Menurut saya Akuntansi Pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya sudah memenuhi seperti yang di jelaskan pada surat AL Anfal ayat 27 yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. Dari arti ayat tersebut mengandung makna, yang mana janganlah kita mengkhianati amanah yang telah di berikan

kepercayaan kepada kita. Pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan sudah menjalankan amanah yang telah di berikan kepada mereka masing-masing.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, tiap tingkatan manajemen hanya melakukan pengelompokan dan pelaporan biaya yang merupakan tanggung jawabnya sehingga biaya dapat dikendalikan dan diawasi oleh manajemen secara efektif dan efisien. Dengan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh manajer maka dapat diketahui prestasi kerja manajer tersebut.

Akuntansi pertanggungjawaban juga bisa meningkatkan efektivitas pengendalian biaya operasional bila perusahaan dapat melaksanakan persyaratan untuk terselenggaranya akuntansi pertanggungjawaban yang memadai. Dengan demikian laporan pertanggungjawaban merupakan alat bantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendalian biaya perusahaan sehingga efektivitas pengendalian biaya dapat tercapai.

2. Penerapan Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Biaya

Teknologi informasi diperlukan perusahaan untuk membantu dalam segala kegiatan operasional. Dengan teknologi informasi maka suatu kegiatan perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dalam pengendalian biaya, sebab dengan kegiatan operasional yang lebih cepat, keuntungan yang lebih besar akan didapat oleh perusahaan.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan setiap perusahaan mau tidak mau harus meningkatkan daya saing dan mempersiapkan diri menjadi perusahaan yang kompetitif. Untuk itu perusahaan memiliki berbagai strategi dalam menghadapinya, salah satunya yaitu melalui kemajuan teknologi informasi.

Penerapan Teknologi informasi di PDAM Tirtanadi cabang Tuasan, masih banyak kekurangan masih dalam tahap pengembangan dimana pengoperasian

Teknologi informasi belum memiliki standar keseragaman untuk perangkat Teknologi informasi yang diberikan kepada pegawai (merk, spesifikasi, aplikasi yang digunakan) maupun ketentuan berdasarkan segmentasi pegawai (*user segmentation*), belum adanya dokumentasi yang baik untuk pemenuhan kebutuhan fasilitas kerja, belum adanya keseragaman dan pengelolaan sehingga berpengaruh pada kesulitan pengelolaan perangkat Teknologi informasi seperti tim IT security yang bertanggung jawab akan keamanan data, kesulitan dalam menerapkan kebijakan keamanan Teknologi informasi, tim perencanaan Teknologi informasi akan kesulitan pula dalam merencanakan kebutuhan lisensi korporat untuk mendukung kinerja perangkat Teknologi informasi, tim pengelolaan jaringan Teknologi informasi kesulitan dalam pengelolaan jaringan LAN masing-masing area kerjanya. Dan teknologi informasi seperti mesin Tik lama juga masih digunakan alasan dari masih digunakan mesin Tik lama karena apabila komputer mengalami gangguan seperti terhapusnya data jadi masih ada pertinggal dalam bentuk ketikan, alasan itu sepertinya jadi kendala dalam meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pengendalian biaya sehingga setiap proses yang seharusnya cepat terlaksana menjadi lama dan apabila ada kesalahan dalam pengetikan itu harus diulang dari awal yang mengakibatkan lamanya kinerja karyawan.

Pengendalian biaya sendiri belum terlaksana dengan baik dan tepat sasaran dikarenakan pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan seluruh proses penyusunan laporan pertanggungjawaban, laporan keuangan, disusun oleh satu departemen, departemen lainnya hanya melaksana tugas dan tanggung jawab dalam penyediaan air bersih kepada konsumen setiap cabang masing-masing, seharusnya departemen dengan departemen lainnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap departemen dalam mengendalikan biaya yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan dukungan teknologi dan informasi yang canggih, maka suatu perusahaan dapat memantau kinerja karyawan dengan memperoleh informasi

secara cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan atau langkah cepat dalam mengambil tindakan korektif apabila terjadi suatu penyimpangan. Dengan begitu efektivitas dalam penggunaan biaya dapat teridentifikasi dengan cepat sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai.

3. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Biaya

Akuntansi Pertanggungjawaban bertujuan memastikan agar individu-individu pada seluruh tingkatan di perusahaan telah memberikan kontribusi yang memuaskan terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh. Hal ini dicapai dengan membagi-bagi suatu perusahaan ke pusat-pusat pertanggungjawaban individual (suatu jaringan tanggung jawab) yang memberikan suatu kerangka kerja untuk pengambilan keputusan secara desentralisasi dan partisipatif di tingkat perusahaan dalam menetapkan tujuan perusahaan.

Teknologi Informasi memungkinkan perusahaan menekan biaya yang harus dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa. Teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan dalam upaya menurunkan biaya untuk meningkatkan daya saing. Fasilitas teknologi informasi memungkinkan perusahaan menerobos hambatan biaya melalui peningkatan produktivitas. Selain itu teknologi informasi juga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan sehingga tercapai peningkatan pengendalian biaya yang efektif.

Akuntansi Pertanggungjawaban dan Teknologi informasi memfasilitasi kalkulasi biaya untuk mengendalikan biaya. Akuntansi pertanggungjawaban mengukur rencana menggunakan anggaran dan tindakan menggunakan hasil akurat dari setiap pusat pertanggungjawaban, sedangkan teknologi informasi menyediakan informasi tentang biaya dengan cepat dan akurat kepada manajer.

Sehingga proses akuntansi pertanggungjawaban dan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pengendalian biaya di perusahaan Pdam tirtanadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN